

DAFTAR PUSTAKA

- Afiza, Y., & Pranoto, S. (2017). Analisis Usahatani Pembibitan Kelapa Sawit Di Kelurahan Kempas Jaya. *Jurnal Agribisnis*, 6(2), 24–34. <https://doi.org/10.32520/agribisnis.v6i2.130>
- Afrianti, S., Pratomo, B., & Agustina, N. A. (2024). Pemanfaatan Cangkang Telur Ayam Boiler dan Pupuk Mikoriza untuk Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis* Jacq) Pada Tanah Sulfat Masam Di Pre-Nursery. In *Publish Buku Unpri Press Isbn* (Vol. 1, Issue 1).
- Ahlina, N., & Supardi, U. (2023). Pengaruh Pemberian Serbuk Cangkang Telur terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 3(2), 106. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v3i2.19161>
- Angreni, A. U. S. (2015). Pengaruh Pupuk Kotoran Ayam dan Phonska terhadap Populasi Mikrobia Pelarut Fosfat pada Tanah Ultisol yang Ditanami Tanaman Cabai Rawit. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 4(1), 1–9.
- Ardi, A., Anggriyani Ria, Ayadi, S., Fitri, N., & Nurhasanah, D. (2023). Studi Literatur Pemanfaatan Cangkang Telur Menjadi Pupuk Organik Yang Baik Untuk Tanaman. *Prosiding SEMNAS BIO 2023*, 828–841.
- Burhanuddin, Satriawan, H., & Marlina. (2017). *Pengaruh Media Tanam dan Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq)*. 4(3), 10–19.
- Edward Panjaitan, Ujang Paman, & Darus. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produktivitas Usahatani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Sungai Buluh Kecamatan Kuantan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. *Dinamika Pertanian*, 36(1), 61–68. [https://doi.org/10.25299/dp.2020.vol36\(1\).5371](https://doi.org/10.25299/dp.2020.vol36(1).5371)
- Jalu Lokha, Purnomo, D., Sudarmanto, B., & Irianto, V. T. (2021). Peranan Pupuk Organik Kascing Untuk Mendukung Program KRPL Di KWT Melati Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang. *AgriHumanis: Journal of Agriculture and Human Resource Development Studies*, 2(1), 47–54. <https://doi.org/10.46575/agrihumanis.v2i1.80>
- Jurnal, A. :, Masyarakat, P., Pendidikan, I., Selatan, T., Ritonga, M. N., Aisyah, S., Rambe, M. J., Rambe, S., Wahyuni, S., Ekonomi, P. P., Ilmu, F., Sosial, P., & Bahasa, D. (2022). *Mhd. Nau Ritonga Dkk (2022) Pengolahan Kotoran Ayam Menjadi Pupuk Organik Ramah Lingkungan Jurnal ADAM IPTS Vol.1 No.2 Tapanuli Selatan, Sumatera Utara*. 1(2), 137–141.
- Nurhuda, M., Inti, M., Nurhidayat, E., Juwita Anggraini, D., Hidayat, N., Makmum Rokim, A., Rizqi azharry Rohmadan, A., Rohana Setyaningsih, I., Cahyo Setiawan, N., Wicaksana, Y., & Maryani, Y. (2021). Kajian Struktur Tanah Rizosfer Tanaman Kacang Hijau Dengan Perlakuan Pupuk Kandang

- Dan Kascing Study of Rizosphere Soil Structure of Mungbean With Manure and Kascing Fertilizer. *Jurnal Pertanian Agros*, 23(1), 35–43.
- Putri, A. J., Tobing, O. L., & Yuliawati, Y. (2023). Respon Pertumbuhan, Hasil, dan Kualitas Beberapa Varietas Selada Keriting (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Aplikasi Pupuk Cangkang Telur . *Jurnal Agronida*, 9(1), 36–45. <https://doi.org/10.30997/jag.v9i1.10982>
- Safitri Adnan, I., Utoyo, B., Any Kusumastuti, dan, Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan dan, M., & Pengajar Jurusan Budidaya, S. (2015). Pengaruh Pupuk NPK dan Pupuk Organik terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Main Nursery (The Effect of NPK Fertilizer and Organic Fertilizer on the Growth of Oil Palm [*Elaeis guineensis* Jacq.] Seedling in Main Nursery). *Jurnal AIP*, 3(2), 69–81.
- Setiyaningsih, D., Iswan, Bahar, H., & Erviana, E. V. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Menjadi Produk Mozaik dan Pupuk Organik di Wilayah Kampung Cerewed Keluran Duren Jaya Bekasi Timur. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Suryani, E., Zulnazri, Z., Dewi, R., Meriatna, M., & Kurniawan, E. (2024). Pembuatan Pupuk Organik Padat dari Kotoran Kambing dengan Bio Katalis *Bacillus subtilis*. *Chemical Engineering Journal Storage (CEJS)*, 4(1), 74–85. <https://doi.org/10.29103/cejs.v4i1.13713>
- Tarigan, S. R. K. M., Rusmarini, U. K., & Setyorini, T. (2024). Pengaruh Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk P terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga (*Brassica oleracea* L. var. botrytis). *AGROISTA : Jurnal Agroteknologi*, 8(1), 46–52. <https://doi.org/10.55180/agi.v8i1.763>
- Tri Pamungkas, S. S., & Pamungkas, E. (2019). Pemanfaatan Limbah Kotoran Kambing Sebagai Tambahan Pupuk Organik Pada Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Pre Nursery. *Mediagro*, 15(01), 66–76. <https://doi.org/10.31942/md.v15i01.3071>
- Wulandari, M., Aisyah, S., Gumelar, A. S., & Sunarti, R. N. (2023). Pengaruh Fitohormon Pada Pemerian Dosis Pupuk Organik Kascing Terhadap Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus* sp .) The Effect Of Phythormons On The Dosage Of Kascing Organic For The Growth Of Spinach (*Amaranthus* sp .). *Prosiding SEMNAS BIO*, 374–380.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sidik ragam pertambahan tinggi bibit dan pertambahan diameter batang

Sidik ragam pertambahan tinggi bibit

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	1481,445 ^a	98,763	0,750	0,718	NS
Cangkang Telur	3	311,982	103,994	0,790	0,509	NS
Pupuk Kandang	3	107,034	35,678	0,271	0,846	NS
(C)X(P)	9	1062,429	118,048	0,896	0,540	NS
Galat	32	4214,320	131,698			
Total	47	5695,765				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Sidik ragam pertambahan diameter batang

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	81,779 ^a	5,452	0,769	0,700	NS
Cangkang Telur	3	12,358	4,119	0,581	0,632	NS
Pupuk Kandang	3	12,583	4,194	0,591	0,625	NS
(C)X(P)	9	56,839	6,315	0,890	0,544	NS
Galat	32	226,973	7,093			
Total	47	308,753				

Keterangan:

S : Signifikan dan NS : Non Signifikan

Lampiran 2. Sidik ragam pertambahan jumlah daun dan pertambahan panjang Daun

Sidik ragam pertambahan jumlah daun

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	12,646 ^a	0,843	4,047	0,000	S
Cangkang Telur	3	1,063	0,354	1,700	0,187	NS
Pupuk Kandang	3	8,562	2,854	13,700	0,000	S
(C)X(P)	9	3,021	0,336	1,611	0,154	NS
Galat	32	6,667	0,208			
Total	47	19,313				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Sidik ragam pertambahan panjang daun

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	24,758 ^a	1,651	0,545	0,894	NS
Cangkang Telur	3	4,817	1,606	0,530	0,665	NS
Pupuk Kandang	3	0,677	0,226	0,074	0,973	NS
(C)X(P)	9	19,264	2,140	0,706	0,699	NS
Galat	32	97,000	3,031			
Total	47	121,758				

Keterangan :

S : Signifikasi dan

NS : Non Signifikan

Lampiran 3. Sidik ragam berat segar tajuk dan berat kering tajuk

Sidik ragam berat segar tajuk

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	3359,139 ^a	223,943	2,350	0,021	S
Cangkang Telur	3	502,362	167,454	1,757	0,175	NS
Pupuk Kandang	3	2041,773	680,591	7,143	0,001	S
(C)X(P)	9	815,004	90,556	0,950	0,497	NS
Galat	32	3049,144	95,286			
Total	47	6408,283				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Sidik ragam berat kering tajuk

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	202,355 ^a	13,490	2,100	0,038	S
Cangkang Telur	3	43,003	14,334	2,231	0,104	NS
Pupuk Kandang	3	115,804	38,601	6,009	0,002	S
(C)X(P)	9	43,548	4,839	0,753	0,659	NS
Galat	32	205,566	6,424			
Total	47	407,920				

Keterangan :

S : Signifikasi dan

NS : Non Signifikan

Lampiran 4. Sidik ragam berat segar akar dan berat kering akar

Sidik ragam berat segar akar

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	288,967 ^a	19,264	1,122	0,377	NS
Cangkang Telur	3	53,650	17,883	1,041	0,388	NS
Pupuk Kandang	3	57,226	19,075	1,111	0,359	NS
(C)X(P)	9	178,091	19,788	1,152	0,357	NS
Galat	32	549,522	17,173			
Total	47	838,489				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Sidik ragam berat kering akar

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	16,767 ^a	1,118	2,100	0,669	NS
Cangkang Telur	3	3,045	1,015	2,231	0,607	NS
Pupuk Kandang	3	3,214	1,071	6,009	0,641	NS
(C)X(P)	9	10,508	1,168	0,753	0,699	NS
Galat	32	53,478	1,671			
Total	47	70,244				

Keterangan :

S : Signifikasi dan

NS : Non Signifikan

Lampiran 5. Sidik ragam berat segar bibit dan berat kering bibit

Sidik ragam berat segar bibit

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	4965,738 ^a	331,049	1,847	0,071	NS
Cangkang Telur	3	877,486	292,495	1,632	0,201	NS
Pupuk Kandang	3	2555,031	851,677	4,751	0,008	S
(C)X(P)	9	1533,220	170,358	0,950	0,497	NS
Galat	32	5736,835	179,276			
Total	47	10702,57				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Sidik ragam berat kering bibit

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	245,072 ^a	16,338	1,319	0,248	NS
Cangkang Telur	3	75,654	25,218	2,036	0,129	NS
Pupuk Kandang	3	106,769	35,590	2,873	0,052	NS
(C)X(P)	9	62,649	6,961	0,562	0,818	NS
Galat	32	396,411	12,388			
Total	47	641,483				

Keterangan :

S : Signifikasi dan

NS : Non Signifikan

Lampiran 6. Sidik ragam panjang akar

Sidik ragam panjang akar

Sumber	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F	Sig	Keterangan
Perlakuan	15	1971,090 ^a	131,406	1,700	0,102	NS
Cangkang Telur	3	369,803	123,268	1,595	0,210	NS
Pupuk Kandang	3	477,348	159,116	2,058	0,125	NS
(C)X(P)	9	1272,910	141,434	1,830	0,101	NS
Galat	32	2473,702	77,303			
Total	47	4444,793				

Keterangan :

S : Signifikasi

NS : Non Signifikasi

Layout Penelitian

P3N3(3)	P2N2(3)	P0N1(1)	P1N2(2)	P2N0(3)	P1N0(3)	P1N0(2)	P0N2(1)
P2N0(1)	P3N2(3)	P3N0(3)	P2N3(1)	P1N3(1)	P1N3(2)	P2N3(2)	P2N2(1)
P3N3(1)	P2N0(2)	P1N1(3)	P0N1(2)	P1N3(3)	P3N0(1)	P1N1(1)	P3N1(2)
P0N2(3)	P2N1(3)	P0N0(1)	P0N2(2)	P2N1(2)	P3N2(2)	P0N0(2)	P2N3(3)
P1N1(2)	P3N3(2)	P0N3(1)	P2N2(2)	P1N2(3)	P2N1(1)	P0N3(3)	P1N0(1)
P1N2(1)	P3N1(3)	P3N0(2)	P0N0(3)	P0N3(2)	P3N1(1)	P3N2(1)	P0N1(3)